

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya didapatkan disimpulan sebagai berikut :

1. Kelengkapan pengisian formulir general consent rawat inap masih belum lengkap dan akurat pada identifikasi kelengkapan pengisian formulir *general consent* rawat inap diperoleh hasil 17 BRM (44%) terisi lengkap, sedangkan *review* kelengkapan formulir general consent rawat inap yang lengkap terdapat pada item nama pasien / keluarga 39 BRM (100%), keterbacaan 21 BRM (54 %), tanggal 22 BRM (56%)
2. Kelengkapan pengisian formulir resume medis rawat inap belum sesuai prosedur, diperoleh hasil 6 BRM (15 %) terisi lengkap, sedangkan evaluasi kelengkapan formulir resume medis rawat inap yang terisi lengkap dengan nomor rekam medis, nama pasien, dan tanggal masuk rumah sakit mencapai 39 BRM (100%), jam 16 BRM (41 %), keterbacaan 18 BRM (46%)
3. Identifikasi faktor-faktor kelengkapan pengisian formulir *general consent* didapatkan hasil terbaca dengan jumlah 21 BRM (54 %), tidak terbaca 18 BRM (46%)

4. Faktor kelengkapan pengisian resume medis belum sesuai SOP, pada item jam banyak yang tidak terisi hal tersebut sangat rawan tuntutan hukum, karena pada item jam dapat dilihat pada jam berapa tindakan atau pelayanan tersebut diberikan didapatkan hasil sesuai SOP dengan jumlah 16 BRM (41%), tidak sesuai SOP 23 BRM (59 %)
5. Penerapan Interface atau tampilan desain belum menyeluruh, hanya dapat menampilkan identitas pasien, riwayat catatan medis, riwayat catatan diagnosa, riwayat pemeriksaan, riwayat hasil laboratorium
6. Evaluasi kelengkapan pengisian formulir rawat inap dalam rangka persiapan rekam medis elektronik belum maksimal, didapatkan hasil formulir *general consent* 39 BRM, 17 BRM (44%) yang terisi lengkap, dan formulir resume medis dari 39 BRM, 6 BRM (15%) yang terisi lengkap, sedangkan hasil evaluasi pelaksanaan RME pada *general concent* didapatkan hasil tertinggi yaitu pada *interface* atau tampilan desain identitas pasien 39 (100%), terendah pada *interface* atau tampilan desain riwayat hasil laboratorium 8 (21%), resume medis persentase tertinggi yaitu pada *interface* atau tampilan desain identitas pasien 39 (100%), terendah pada *interface* atau tampilan desain riwayat pemeriksaan 5 (13%)

6.2 Saran

Saran yang peneliti berikan bertujuan untuk meningkatkan pengisian formulir rawat inap dalam rangka persiapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Lanud Muljono Surabaya, yaitu sebagai berikut :

1. Rumah sakit perlu melakukan *review* pengisian BRM rawat inap secara berkala agar dapat melakukan evaluasi kelengkapan BRM sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanan sesuai standart pelayanan minimal kelengkapan BRM yaitu 100%
2. Perlu adanya sosialisasi rutin 1 bulan sekali terkait SOP pengisian BRM rawat inap kepada PPA dan petugas admisi untuk mendukung terwujudnya kelengkapan pengisian BRM
3. Rumah sakit perlu membuat kebijakan terkait dengan pemberian *reward* dan *punishment* kepada PPA dan petugas admisi
4. Rumah sakit perlu memperbarui *interface* atau tampilan desain pada layar SIM RS agar dapat mendukung dan memenuhi kebutuhan pelaksanaan RME rawat inap secara menyeluruh